

PENGARUH MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK BNI SYARIAH

IMPACT OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH TOWARDS BNI SHARIA NET INCOME

Gatot Jalakaca Putra

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

gatotjp.1994@yahoo.com

Drs. Moh. Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, (2) Pengaruh *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, (3) Pengaruh *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah dan (4) Pengaruh *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional dengan mengambil informasi dari data sekunder pada laman resmi Bank BNI Syariah. Subjek penelitian berupa laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah periode tahun 2016-2018. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah yang ditunjukkan dengan nilai dari persamaan regresi $Y = 60384969905.535 - 2,834X_1$; koefisien korelasi $(r_{x_1y}) = 0,496$; koefisien determinasi $(r^2_{x_1y}) = 0,246$; $t_{hitung} -3328 < t_{tabel} 2,032$ (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah yang ditunjukkan dengan nilai positif dari persamaan regresi $Y = 14769600253.937 + 0,425X_2$; koefisien korelasi $(r_{x_2y}) = 0,631$; koefisien determinasi $(r^2_{x_2y}) = 0,398$; $t_{hitung} 4,745 > t_{tabel} 2,032$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah yang ditunjukkan dengan nilai positif dari persamaan regresi $Y = 33454609635.870 + 0,356X_3$; koefisien korelasi $(r_{x_3y}) = 0,642$; koefisien determinasi $(r^2_{x_3y}) = 0,412$; $t_{hitung} 4,880 > t_{tabel} 2,032$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah yang ditunjukkan dengan nilai positif dari persamaan regresi ganda $Y = 10827987128.989 - 0,218X_1 + 0,224X_2 + 0,199X_3$; koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2,3)} = 0,678$; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)} = 0,460$; $F_{hitung} 9,075 > F_{tabel} 2,890$, dengan total nilai sumbangan efektif *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 46%.

Kata kunci: laba bersih, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*

Abstract: Impact of Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Towards Bni Sharia Net Income. This research has a purpose to analyze: (1) Impact of *Mudharabah* towards Net Income on BNI Sharia Bank, (2) Impact of *Musyarakah* towards Net Income on BNI Sharia Bank, (3) Impact of *Murabahah* towards Net Income on BNI Sharia Bank and (4) Impact of *Mudharabah*, *Musyarakah* and *Murabahah* simultaneously towards Net Income on BNI Sharia Bank. This research categorized in correlational research with getting information from secondary data on the official site of BNI Sharia Bank. The subject of this research is monthly financial report of BNI Sharia Bank year period 2016-2018. Data taken with documentation technique. Analyzation technique of data that used was simple regression analysis and multiple regression analysis. Results of this research are: (1) There is negative but not significant effect of *Mudharabah* towards

Net Income on BNI Sharia Bank which shown with amount from regression $Y = 60384969905.535 - 2,834X_1$; correlation coefficient $(r_{x_1y}) = 0,496$; determination coefficient $(r^2_{x_1y}) = 0,246$; $t_{count} -3328 < t_{table} 2,032$ (2) There is positive and significant effect of Musyarakah towards Net Income on BNI Sharia Bank which shown with positive amount from regression $Y = 14769600253.937 + 0,425X_2$; correlation coefficient $(r_{x_2y}) = 0,631$; determination coefficient $(r^2_{x_2y}) = 0,398$; $t_{count} 4,745 > t_{table} 2,032$ (3) There is positive and significant effect of Murabahah towards Net Income on BNI Sharia Bank which shown with positive amount from regression $Y = 33454609635.870 + 0,356X_3$; correlation coefficient $(r_{x_3y}) = 0,642$; determination coefficient $(r^2_{x_3y}) = 0,412$; $t_{count} 4,880 > t_{table} 2,032$ (4) There is positive and significant effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah simultaneously towards Net Income on BNI Sharia Bank which shown with positive amount from multiple regression $Y = 10827987128.989 - 0,218X_1 + 0,224X_2 + 0,199X_3$; multiple correlation coefficient $R_{y(1,2,3)} = 0,678$; determination coefficient $R^2_{y(1,2,3)} = 0,460$; $F_{count} 9,075 > F_{table} 2,890$, with total of effective contribution Mudharabah, Musyarakah and Murabahah towards Net Income on BNI Sharia Bank amounts 46%.

Keywords: net income, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah

PENDAHULUAN

Laba Bersih di zaman modern ini sudah tidak asing lagi bagi mayoritas khalayak umum, baik bagi pelaku ekonomi hingga ahli ekonomi. Laba Bersih secara umum merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi perusahaan dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba Bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja maupun sebagai dasar pengukuran kesuksesan sebuah perusahaan.

Belajar dari beberapa kasus perusahaan besar di Indonesia yang pailit (bangkrut) seperti PT Nyonya Meneer dan PT Sariwangi, betapa vitalnya Laba Bersih sebagai modal utama dalam keberlangsungan berjalannya sistem operasional perusahaan. Dari kasus bangkrutnya kedua perusahaan tersebut, dilansir dari beberapa sumber terpercaya, sebagaimana dikutip dari *finance.detik.com*, *bisnis.tempo.com* dan

tribunnews.com (alamat URL terlampir), ditemukan bahwa penyebabnya adalah banyaknya hutang piutang yang tidak mampu tertutup oleh Laba Bersih perusahaan, atau dengan kata lain, laba perusahaan menurun karena sejumlah faktor sehingga perusahaan tidak mempunyai modal maupun sumber pendapatan lain untuk menutupi hutang piutangnya. Di sisi lain, tidak hanya hutang piutang yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan, namun banyak faktor-faktor internal maupun eksternal, termasuk di antaranya yakni semacam kurangnya inovasi, manajemen yang buruk, atau bahkan faktor tak terduga seperti kasus moneter tahun 1998 yang sangat merugikan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini semua mengarah kepada simpulan sederhana bahwa kasus-kasus kebangkrutan tersebut terjadi karena berawal dari menurunnya Laba Bersih (mengalami kerugian) sehingga banyak

perusahaan tidak mampu mengontrol keadaan perusahaan dari arah kebangkrutan.

Di sisi lain, Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Hal ini terkait dengan akuntansi syariah yang sedang ramai diperbincangkan dan didiskusikan oleh seluruh kalangan baik pelaku ekonomi, pengamat ekonomi hingga ahli/pakar ekonomi di Indonesia. Pada beberapa akhir tahun ini, cukup banyak kegiatan perekonomian Indonesia yang mengutamakan sistem syariah seperti tabungan berbasis akad syariah di perbankan syariah.

Secara teoritis, sudah terdapat cukup banyak seminar-seminar maupun pendidikan semacam *talkshow* yang membahas mengenai akuntansi syariah di Indonesia. Sebagaimana yang tertera pada laman resmi Republika.co.id terdapat hasil penelitian oleh Aslam Mei Nur Widigdo (2016) bahwa perbankan syariah di Indonesia disimpulkan telah beroperasi secara cukup syar'i (sesuai hukum syariah Islam) dengan skor persepsi rata-rata 4.31 dibandingkan skala yang tertinggi 5 untuk penerapan nilai syariah secara 100 persen.

Namun, di sisi lain walau sudah banyak penelitian mengenai Laba Bersih, begitu juga kaitannya dengan akuntansi syariah, belum ditemukan penelitian yang

membahas Laba Bersih dalam akuntansi syariah secara detail, baik pengukuran perolehan laba hingga pencatatannya dalam laporan keuangan, terutama pengaruh dari pendapatan akad-akad syariah terhadap Laba Bersih suatu bank syariah di Indonesia. Dalam hal ini, peneliti terfokus pada salah satu bank syariah terbesar dan juga termuda di Indonesia, yakni Bank BNI Syariah. Bank BNI Syariah sendiri pada awalnya berdiri pada 29 April 2000 dengan nama Unit Usaha Syariah (UUS) BNI. Lalu, pada 19 Juni 2010 UUS BNI resmi beroperasi menjadi bank umum syariah (BUS) dengan nama Bank BNI Syariah. Sebagai bank syariah termuda di Indonesia, Bank BNI Syariah cukup mengalami perkembangan yang pesat. Bank BNI Syariah sendiri melayani 5 macam pembiayaan akad syariah yakni *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Dari kelima akad tersebut, pendapatan terbesar diperoleh dari akad *Murabahah* lalu diikuti *Musyarakah*, *Mudharabah*, *ijarah* dan *istishna*.

Akan tetapi, Bank BNI Syariah terindikasi memfokuskan pendapatan dari ketiga akad syariah yakni *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* karena akad-akad tersebut menghasilkan pendapatan yang sangat besar (laporan keuangan terlampir). Walau berkontribusi besar, masing-masing

dari ketiga akad tersebut mengalami fluktuasi perolehan pendapatan pada tiap bulannya, begitu pula perolehan Laba Bersih Bank BNI Syariah. Selain itu, selisih perolehan pendapatan dari masing-masing akad tersebut cukup jauh, di mana hal ini menjadikan sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Berawal dari latar belakang di atas, hal-hal tersebut memacu peneliti untuk mengupas lebih dalam bagaimana pendapatan dalam akad syariah memengaruhi perolehan Laba Bersih suatu bank syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional karena ada hubungan sebab-akibat antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y , baik dari masing-masing variabel independen secara individual maupun secara bersama-sama (seluruh variabel independen) terhadap variabel dependen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bank BNI Syariah (seluruh Indonesia) melalui media *online* dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat di laman *website* resmi Bank BNI Syariah. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan Juni 2019.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah periode 2016-2018, berikut objek penelitiannya yakni *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan Laba Bersih. Teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek penelitian adalah dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni mengambil dan menganalisis langsung terhadap sumber data sekunder, karena jenis data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif yang diambil dari sumber data laporan keuangan Bank BNI Syariah (laman resmi *website* Bank BNI Syariah). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah periode tahun 2016-2018 sebagai bahan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 1 unit komputer guna mengambil data sekunder langsung dari laman resmi *website* Bank BNI Syariah.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Syofian Siregar (2011 : 245), uji normalitas digunakan untuk menguji “*goodness of fit*” antardistribusi sampel dan distribusi lainnya.

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai menunjukkan probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) berarti data pada variabel berdistribusi normal.
- b) Jika nilai menunjukkan probabilitas ($\text{sig} < 0,05$) berarti data pada variabel tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas yakni dengan menguji apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear/tidak. Bila linear, maka dapat dilanjutkan untuk analisis regresi, namun bila tidak, maka tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2009 : 265). Uji ini menerapkan kriteria *Scatter Plot* (uji garis diagonal

linearitas). Ketentuan kriteria dalam pengujian linearitas metode *Scatter Plot* adalah berikut ini :

- a) Jika garis membentuk diagonal antara X dan Y, yakni kiri bawah ke kanan atas, maka model regresi dinyatakan linear.
- b) Jika garis tidak membentuk diagonal antara X dan Y, yakni kiri atas ke kanan bawah, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas 2 atau lebih variabel independen, di mana akan diukur tingkat asosiasi hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (Danang Sunyoto, 2011 : 79). Uji multikolinearitas menggunakan kriteria koefisien korelasi, di mana kriteria tersebut adalah berikut ini :

- a) Jika hasil koefisien korelasi menunjukkan $\leq 0,60$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Jika hasil koefisien korelasi menunjukkan $> 0,60$ maka terjadi masalah multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama

untuk semua pengamatan (Gunawan, 2005 : 147).

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu ada 2 macam, yakni kriteria koefisien alpha metode Glejser (Ghozali, 2018 : 142-144) dan koefisien F.metode rank Spearman dijelaskan berikut ini :

- a) Nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sig > alpha, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b) Nilai probabilitas (sig) < 0,05 atau sig < alpha, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- c) Nilai koefisien F (Kf) rhitung < rtabel, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- d) Nilai koefisien F (Kf) rhitung > rtabel, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu (Danang Sunyoto, 2011 : 91). Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut:

- a) Jika $DW < -2$ maka terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika $-2 \leq DW \leq 2$ maka tidak terdapat autokorelasi.

- c) Jika $DW > 2$ maka terdapat autokorelasi negatif.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu terdapat pengaruh positif *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, terdapat pengaruh positif *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah dan terdapat pengaruh positif *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis keempat, yaitu terdapat pengaruh positif *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kormogolov-Smirnov*

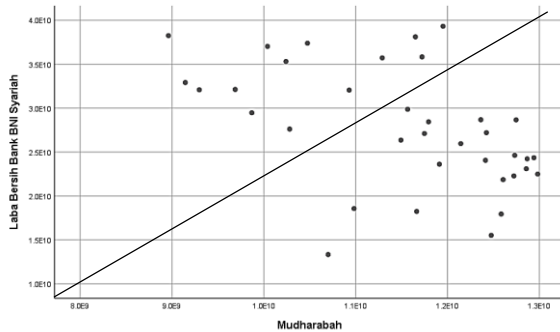
Variabel	<i>asympt. sig.</i>	Hasil
<i>Mudharabah</i>	0,538	Normal
<i>Musyarakah</i>	0,340	Normal
<i>Murabahah</i>	0,509	Normal
Laba Bersih	0,942	Normal

Hasil menunjukkan bahwa angka tersebut (*asyp. sig*) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,050. Dapat diambil kesimpulan bahwa, data yang digunakan terdistribusi secara normal karena seluruh variabel berada di atas 0,050 ($\text{sig} > 0,050$).

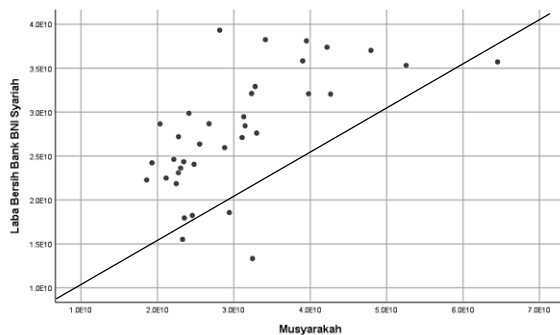
b. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

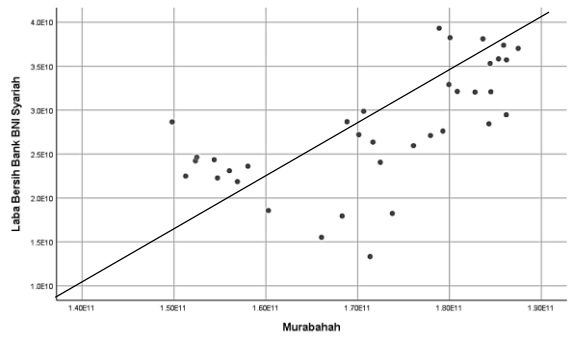
Variabel	Hasil
<i>Mudharabah</i>	Linear
<i>Musyarakah</i>	Linear
<i>Murabahah</i>	Linear



Gambar 1. Hasil Uji Linearitas *Scatter Plot Mudharabah*



Gambar 2. Hasil Uji Linearitas *Scatter Plot Musyarakah*



Gambar 3. Hasil Uji Linearitas *Scatter Plot Murabahah*

Hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel independen membentuk garis linear yang positif sehingga memenuhi syarat linearitas

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Metode Koefisien Korelasi

Variabel	Correlations	Hasil
<i>Mudharabah-Musyarakah</i> (X_1-X_2)	0,106	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Musyarakah-Murabahah</i> (X_2-X_3)	-0,604	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Mudharabah-Murabahah</i> (X_1-X_3)	0,506	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dari antarvariabel independen sebesar 0,506; -0,604 dan 0,106 seluruhnya di bawah 0,60 disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji HeteroskedastisitasTabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Variabel	sig.	Hasil
<i>Mudharabah</i>	0,814	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Musyarakah</i>	0,422	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Murabahah</i>	0,719	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan seluruh nilai dari variabel independen adalah $> 0,05$ (sig. $> 0,05$), maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji AutokorelasiTabel 5. Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Variabel	<i>Durbin-Watson</i>	Hasil
<i>Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah</i>	1,732	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil menunjukkan bahwa nilai statistik *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,732 yakni berada di antara -2 s/d 2 ($-2 \geq DW \leq 2$). Dengan ini terdapat kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil penelitian untuk uji hipotesis yang telah dilakukan adalah berikut ini :

- a. Pengujian Hipotesis 1 (H1) : Terdapat pengaruh positif *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah**

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 1

Koefisien (β)		Konstanta		
-2,834		60384969905.535		
r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,496	0,246	-3,328	2,032	Negatif

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan pada tabel hasil output di atas, maka garis regresi dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 60384969905.535 - 2,834X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika X_1 (*Mudharabah*) = 0, maka Y (Laba Bersih) = 60384969905,535. Untuk nilai koefisien regresi adalah sebesar -2,834 yang berarti negatif, yakni jika *Mudharabah* meningkat satu persen maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah akan menurun 2,834 persen dengan asumsi X_2 dan X_3 konstan. Dikaitkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif, maka persamaan regresi X_1 ini tentu sangat berseberangan arah karena bernilai negatif. Namun, hasil tersebut didukung oleh diagram (terlampir) yang menunjukkan trend peningkatan Laba Bersih Bank BNI Syariah bersamaan dengan trend stagnan dari *Mudharabah*. Hal ini juga

dimaksudkan bahwa asumsi X_2 dan X_3 konstan ketika *Mudharabah* menurun 2,834 persen didukung diagram yang menunjukkan trend positif X_2 dan X_3 disaat *Mudharabah* cenderung konstan. Maka, dalam hal ini disimpulkan bahwa korelasi positif *Mudharabah* terhadap Laba Bersih tidak dapat dipertahankan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai data dan fakta walau hasil olah data menunjukkan angka korelasi positif. Berdasar simpulan tersebut, maka menghasilkan bahwa terdapat pengaruh negatif *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

2) Koefisien Korelasi (r_{x1y})

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai r_{x1y} yakni koefisien korelasi sebesar 0,496 yang berarti positif sehingga dapat diketahui bahwa *Mudharabah* berkorelasi positif terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini berlainan dengan regresi negatif yang menyimpulkan bahwa semakin menurun *Mudharabah* maka semakin tinggi pula Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, begitu pula sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai r^2_{x1y} yakni koefisien determinasi sebesar 0,246 yang berarti bahwa *Mudharabah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 24,6%. Dengan hal ini, maka 75,4% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Mudharabah*.

4) Pengujian Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,328. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka nilai $t_{hitung} -3,328 < t_{tabel} 2,032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

b. Pengujian Hipotesis 2 (H2) : Terdapat pengaruh positif *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 2

Koefisien (β)		Konstanta		
0,425		14769600253.937		
r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,631	0,398	4,745	2,032	Positif

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, maka garis regresi dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 14769600253.937 + 0,425X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi adalah positif sebesar 0,425 yang berarti jika *Musyarakah* meningkat satu satuan maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah akan meningkat 0,425 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x_2y})

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai r_{x_2y} yakni koefisien korelasi sebesar 0,631 yang berarti positif sehingga dapat diketahui bahwa *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi *Musyarakah* maka semakin tinggi pula Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, begitu pula sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai $r^2_{x_2y}$ yakni koefisien determinasi sebesar 0,398 yang berarti bahwa *Musyarakah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 39,8%. Dengan

hal ini, maka 60,2% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Musyarakah*.

4) Pengujian Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,745. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka nilai t_{hitung} $4,745 > t_{tabel}$ 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

c. Pengujian Hipotesis 3 (H3): Terdapat pengaruh positif *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 3

Koefisien (β)		Konstanta			
0,356		33454609635.870			
r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	
0,642	0,412	4,880	2,032	Positif	

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, maka garis regresi dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 33454609635.870 + 0,356X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi adalah positif sebesar 0,356

yang berarti jika *Murabahah* meningkat satu satuan maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah akan meningkat 0,356 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x3y})

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai r_{x3y} yakni koefisien korelasi sebesar 0,642 yang berarti positif sehingga dapat diketahui bahwa *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi *Murabahah* maka semakin tinggi pula Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, begitu pula sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2_{x3y})

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai r^2_{x3y} yakni koefisien determinasi sebesar 0,412 yang berarti bahwa *Murabahah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 41,2%. Dengan hal ini, maka 58,8 % Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Murabahah*.

4) Pengujian Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,880. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf

signifikansi 5% (0,05) maka nilai t_{hitung} 4,880 > t_{tabel} 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

d. Pengujian Hipotesis 4 (H4) : Terdapat pengaruh positif *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 4

Koefisien (β)		Konstanta			
-0,218 (X_1)					
0,224 (X_2)		10827987128.989			
0,199 (X_3)					
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	
0,678	0,460	9,075	2,890	Positif	

1) Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, maka garis regresi dinyatakan dalam persamaan berikut ini :

$$Y = 10827987128.989 - 0,218X_1 + 0,224X_2 + 0,199X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 adalah negatif sebesar - 0,218 yang berarti jika *Mudharabah* meningkat satu satuan maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

akan menurun 0,218 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien regresi X_2 adalah positif sebesar 0,224 yang berarti jika *Musyarakah* meningkat satu satuan maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah akan meningkat 0,224 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien regresi X_3 adalah positif sebesar 0,199 yang berarti jika *Murabahah* meningkat satu satuan maka nilai Laba Bersih pada Bank BNI Syariah akan meningkat 0,199 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

2) Koefisien Korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) Ganda

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai $R_{y(1,2,3)}$ yakni koefisien korelasi sebesar 0,678 yang berarti positif sehingga dapat diketahui bahwa *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara simultan maka semakin tinggi pula Laba Bersih pada Bank BNI Syariah, begitu pula sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$)

Berdasarkan pada tabel hasil *output* di atas, diperoleh nilai $R^2_{y(1,2,3)}$

yakni koefisien determinasi sebesar 0,460 yang berarti bahwa *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 46%. Dengan hal ini, maka 54% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*.

4) Pengujian Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,075. Bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,890 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka nilai F_{hitung} 9,075 > F_{tabel} 2,032 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen (*Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*) terhadap variabel dependen (Laba Bersih) yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. Hasil Analisis Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis Sumbangan	SR%	SE%
Jumlah	100,00%	46,00%

Berdasarkan analisis perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif di atas (hasil hitung terlampir), dapat diketahui bahwa *Mudharabah* memberikan sumbangan relatif sebesar -6,51%, *Musyarakah* memberikan sumbangan relatif sebesar 17,80%, *Murabahah* memberikan sumbangan relatif sebesar 88,71%. Untuk sumbangan efektif, *Mudharabah* memberikan sebesar -2,99%, *Musyarakah* memberikan sebesar 8,19%, *Murabahah* memberikan sebesar 40,80%. Secara bersama-sama *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* memberikan sumbangan efektif sebesar 46% terhadap Laba Bersih, sedangkan sisanya sebesar 54% diberikan oleh variabel lain di luar dari ketiga variabel penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Hasil menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y = 60384969905.535 - 2,834X_1$ yakni negatif dan nilai $r^2_{x_1y}$ yakni koefisien korelasi sebesar 0,496.

Nilai $r^2_{x_1y}$ yakni koefisien determinasi sebesar 0,246 yang berarti bahwa *Mudharabah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 24,6%, maka 75,4% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Mudharabah*. Nilai $t_{hitung} -3,328 < t_{tabel} 2,032$ menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak signifikan dari *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Mudharabah* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Mudharabah yang dimaksud adalah pendapatan bagi hasil dari pengelolaan usaha yang diperoleh Bank BNI Syariah selaku *shahibul maal* (pemilik dana), di mana pendapatan diakui sebesar porsi nisbah yang telah disepakati saat akad pembiayaan *Mudharabah* dengan nasabah selaku *mudharib* (pengelola). Dalam penelitian ini mengandung makna bahwa semakin menurun kuantitas akad pembiayaan *Mudharabah* dengan nasabah, maka semakin menurun pendapatan bagi hasil *Mudharabah* yang berakibat pada

peningkatan perolehan Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh negatif tetapi tidak signifikan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Fauziah Durotul Masruroh (2017) yang berjudul “Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri” dan penelitian oleh Fira Nur Rohmah (2016) yang berjudul “Pengaruh Giro Wadi’ah, Beban Bonus Wadi’ah dan Biaya Pemasaran terhadap Laba pada PT. Bank Central Asia Syariah, Indonesia Tbk”.

b. Pengaruh *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Hasil menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y = 14769600253.937 + 0,425X_2$ yang berarti positif dan r_{x_2y} yakni koefisien korelasi sebesar 0,631. Nilai $r^2_{x_2y}$ yakni koefisien determinasi sebesar 0,398 yang berarti bahwa *Musyarakah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 39,8%, maka 60,2% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Musyarakah*. Nilai t_{hitung} 4,745 > t_{tabel} 2,032 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari

Musyarakah terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Musyarakah yang dimaksud adalah pendapatan bagi hasil dari suatu akad kemitraan yang diperoleh Bank BNI Syariah selaku mitra aktif maupun pasif, di mana pendapatan diakui sebesar porsi nisbah antar mitra yang disepakati saat akad pembiayaan *Musyarakah* dengan nasabah-nasabah selaku para mitra lainnya. Dalam penelitian ini mengandung makna bahwa semakin banyak akad pembiayaan *Musyarakah* dengan nasabah, maka semakin meningkat pendapatan bagi hasil *Musyarakah* yang berakibat pada peningkatan perolehan Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Fira Nur Rohmah (2016) yang berjudul “Pengaruh Giro Wadi’ah, Beban Bonus Wadi’ah dan Biaya Pemasaran terhadap

Laba pada PT. Bank Central Asia Syariah, Indonesia Tbk” serta oleh Vera Dina Ira (2017) yang berjudul “Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri”.

c. Pengaruh *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Hasil menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y = 33454609635.870 + 0,356X_3$ yang berarti positif dan r_{x_3y} yakni koefisien korelasi sebesar 0,642. Nilai $r^2_{x_3y}$ yakni koefisien determinasi sebesar 0,412 yang berarti bahwa *Murabahah* memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 41,2%, maka 58,8% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Murabahah*. Nilai t_{hitung} 4,880 > t_{tabel} 2,032 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Dari pembahasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Murabahah yang dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh dari akad jual beli, dengan rincian yakni nilai jual yang lebih tinggi dari nilai beli,

ataupun disebut pendapatan *margin*, di mana Bank BNI Syariah selaku penjual memperoleh keuntungan/laba dari penjualan barang kepada nasabah selaku pembeli. Bank BNI Syariah mengakui pendapatan dari akad *Murabahah* dalam bentuk piutang, di mana berarti bahwa akad *Murabahah* dilakukan dengan skema kredit. Dalam penelitian ini mengandung makna bahwa semakin banyak akad pembiayaan *Murabahah* dengan nasabah, maka semakin meningkat pendapatan piutang *margin Murabahah* yang berakibat pada peningkatan perolehan Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Vera Dina Ira (2017) yang berjudul “Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri”.

d. Pengaruh *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah

Hasil menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y = 10827987128.989 - 0,218X_1 + 0,224X_2 + 0,199X_3$ yang berarti positif dan $R_{y(1,2,3)}$ yakni koefisien

korelasi ganda sebesar 0,678. Nilai $R^2_{y(1,2,3)}$ yakni koefisien determinasi sebesar 0,460 yang berarti bahwa *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama memengaruhi Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 46%, maka 54% Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lainnya selain *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*. Nilai $F_{hitung} 9,075 > F_{tabel} 2,890$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Laba Bersih memiliki beberapa faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah naik turunnya jumlah nilai pendapatan. Pendapatan yang dimaksudkan adalah pendapatan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan piutang (*Murabahah*). Dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank BNI Syariah, terdapat 5 (lima)

macam pendapatan dari kelima akad yakni *Mudharabah*, *Istishna*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Murabahah*. Namun karena faktor fokus penelitian dan batasan masalah, maka dalam hal ini, pendapatan terwakilkan kepada 3 variabel independen yakni *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*. Dalam penelitian ini mengandung makna bahwa semakin banyak akad pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* dengan nasabah, maka semakin meningkat pendapatan dari akad pembiayaan syariah tersebut yang berakibat pada peningkatan perolehan Laba Bersih pada Bank BNI Syariah.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian oleh Fauziah Durotul Masruroh (2017) yang berjudul “Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, namun mendukung penelitian oleh Fira Nur Rohmah (2016) yang berjudul “Pengaruh Giro Wadi’ah, Beban Bonus Wadi’ah dan Biaya Pemasaran terhadap Laba pada PT. Bank Central Asia Syariah, Indonesia Tbk”

serta oleh Vera Dina Ira (2017) yang berjudul “Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai persamaan regresi $Y = 60384969905.535 - 2,834X_1$; nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,496; nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) = 0,246; nilai $t_{hitung} -3328 < t_{tabel} 2,032$. Berdasar simpulan tersebut, dapat berarti bila pendapatan bagi hasil akad *Mudharabah* menurun, maka perolehan Laba Bersih pada Bank Syariah akan meningkat namun tidak signifikan.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai persamaan regresi $Y = 14769600253.937 + 0,425X_2$; nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,631; nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) = 0,398; nilai $t_{hitung} 4,745 > t_{tabel} 2,032$. Berdasar simpulan tersebut, dapat berarti bila pendapatan bagi hasil akad *Musyarakah* meningkat, maka perolehan Laba Bersih pada Bank Syariah juga akan meningkat dengan signifikan.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai persamaan regresi $Y = 33454609635.870 + 0,356X_3$; nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,642; nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) = 0,412; nilai $t_{hitung} 4,880 > t_{tabel} 2,032$. Berdasar simpulan tersebut, dapat berarti bila pendapatan piutang *margin* akad *Murabahah* meningkat, maka perolehan Laba Bersih pada Bank Syariah juga akan meningkat dengan signifikan.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai persamaan regresi $Y = 10827987128.989 - 0,218X_1 + 0,224X_2 + 0,199X_3$; nilai koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,678; nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)} = 0,460$; nilai $t_{hitung} 9,075 > t_{tabel} 2,890$, dengan total nilai sumbangan efektif *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah sebesar 46%. Berdasar simpulan tersebut, dapat berarti bila *Mudharabah* menurun serta

Musyarakah dan *Murabahah* secara bersama-sama meningkat, maka perolehan Laba Bersih pada Bank Syariah akan meningkat dengan signifikan.

Saran

a. Bagi Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah memiliki andil terbesar dalam penelitian ini karena sumber utama dalam pengambilan data dan fokus utama dalam perumusan masalah. Setelah dilakukannya penelitian ini, maka peneliti berharap agar Bank BNI Syariah lebih meningkatkan kinerja terutama dalam penyampaian laporan keuangan untuk lebih terperinci dan lebih transparan. Hal ini peneliti sarankan karena terdapat beberapa kekurangan dalam hal kejelasan rincian pelaporan pendapatan akad *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*.

Di sisi lain, pelaporan yang transparan juga dapat menarik minat dari stakeholder (pemegang saham) agar tetap loyal. Selain itu, Bank BNI Syariah disarankan untuk meningkatkan penawaran akad syariah dengan menambah beberapa akad yang belum tersedia contohnya *qardh* dan *salam*. Hal ini dikarenakan dapat menarik minat dan

meningkatkan permintaan dari calon nasabah maupun nasabah yang loyal.

b. Bagi Nasabah

Penelitian ini secara tidak langsung juga berimbas kepada nasabah karena, bagaimanapun juga nasabah ikut terlibat dalam transaksi dengan Bank BNI Syariah. Hubungan antara nasabah dengan penelitian ini adalah, bila nasabah menyimak dan memahami isi penelitian ini maka nasabah dapat mengetahui betapa pentingnya peranan mereka dalam kelangsungan operasional Bank BNI Syariah. Tanpa adanya nasabah, maka takkan berjalan fungsi operasional sebuah bank.

Terkait saran, maka peneliti menyarankan agar nasabah pandai dan memilah-milah dalam menentukan bank syariah maupun lembaga keuangan syariah dalam bertransaksi/akad pembiayaan tertentu. Nasabah disarankan agar memilih bank/lembaga keuangan syariah yang lengkap pilihan akadnya, transparan pelaporan keuangannya dan tidak mengandung unsur riba/unsur yang haram.

c. Bagi Penelitian yang Selanjutnya

Sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian maupun jurnal internasional mengenai Laba Bersih. Maka dari itu, untuk penelitian yang akan

datang, peneliti menyampaikan saran kepada calon/peneliti berikutnya agar lebih luas dalam meneliti mengenai laba bersih. Hal ini bermaksud bahwa perlu peningkatan dalam penggunaan variabel independen/peubah yang lebih spesifik dan relevan dengan Laba Bersih.

Bila diperlukan, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kualitatif atau bahkan campuran mengenai Laba Bersih, karena mayoritas peneliti sebelumnya memilih data kuantitatif untuk sampel/subjek penelitiannya. Hal ini karena faktor data kualitatif yang lebih fleksibel, variatif dan lebih merepresentasikan secara faktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, M., Karacaer, S. (2017). Comparing the Usefulness of Net Income Versus Comprehensive Income in Terms of Firm Performance : Borsa Istanbul Case. *International Review of Economics and Management*. Volume 5 Nomor 4. Halaman 97-118. Diambil pada tanggal 15 Juni 2019, dari <https://dergipark.org.tr/download/article-file/393112>
- Alawneh, A. (2018). Dividends, Net Income After Taxes and Earning Per Share and Their Impact on the Market Capitalization of Listed Companies Amman Stock Exchange During the Period 1978-2016. *International Journal of Economics and Finance*. Volume 10 Nomor 10. Diambil pada tanggal 15 Juni 2019 dari <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijef/article/view/0/36930>
- Al Hayek, M.A. (Juli 2018). The Relationship Between Sales Revenue and Net Profit with Net Cash Flows from Operating Activities in Jordanian Industrial Joint Stock Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Volume 8 Nomor 3. Halaman 149-162. Diambil pada tanggal 20 Mei 2019, dari http://hrmars.com/hrmars_papers/The_Relationship_Between_Sales_Revenue_and_Net_Profit_with_Net_Cash_Flows_from_Operating_Activities_in_Jordanian_Industrial_Joint_Stock_Companies.pdf
- Bisnis Tempo. (2017). “Nyonya Meneer Bangkrut, Ini Penyebabnya Selain Gagal Bayar Utang”. Diambil dari <https://bisnis.tempo.co/read/897652/nyonya-meneer-bangkrut-ini-penyebabnya-selain-gagal-bayar-utang/full&view=ok> pada tanggal 5 Mei 2019.
- BNI Syariah. “Laporan Keuangan Bulanan”. Diambil dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporankeuanganbulanan>
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi 11 buku 2)*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____, ____, _____, _____. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi 11 buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.

- Detik Finance. (2018). "Kenapa Sariwangi Bisa Pailit ?". Diambil dari <https://finance.detik.com/industri/d-4262474/kenapa-sariwangi-bisa-pailit> pada tanggal 5 Mei 2019.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate : Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Ikatan Akuntan Indonesia-*Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2009*. (2009). Jakarta : Salemba Empat.
- Ira, V.D. (2017). Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. (2011). *Intermediate Accounting (Volume 1 IFRS Edition)*. United States : Quad/Graphics, Inc.
- Masrurroh, F.D. (2017). Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurhayati, S., Wasilah. (2016). *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rabahah, A., Bataineh, A. (April 2016). Comprehensive Income and Net Income, Which is More Powerful in Predicting Future Performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Volume 6 Nomor 2. Halaman 114-120. Diambil pada tanggal 19 Mei 2019, dari <https://www.researchgate.net/publication/30165066>
6 Comprehensive Income and Net Income Which is more powerful in predicting Future Performance
- Republika. (2016). "Seberapa Syariah Bank Syariah di Indonesia ?". Diambil dari <https://republika.co.id/berita/koran/iqtishodia/16/01/28/o1n9sk-seberapa-syariah-bank-syariah-di-indonesia> pada tanggal 5 Mei 2019.
- Rohmah, F.N. (2016). Pengaruh Giro Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah dan Biaya Pemasaran terhadap Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Indonesia Tbk. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Shamki, D., Rahman, A.A. (Desember 2011). Net Income, Book Value and Cash Flows : The Value relevance in Jordanian Economic Sectors. *International Journal of Business and Social Research*. Volume 1 Nomor 1. Diambil pada tanggal 15 Juni 2019, dari <https://thejournalofbusiness.org/index.php/site/article/download/234/234>
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Stice, J.D., Stice, E.K., Skousen, K.F. (2004). *Intermediate Accounting Akuntansi*

- Intermediate (Edisi 15 Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., Wild, J.J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 10 buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____, _____, _____, _____. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 10 buku 2)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudarmanto, R.G. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Jogjakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Jogjakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jogjakarta : CAPS.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan (edisi ketiga)*. Jogjakarta : BPF.
- Teratai, B. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *E-Journal Administrasi Bisnis*. Volume 5 Nomor 2. Halaman 297-308. Diambil pada tanggal 10 Oktober 2018, dari [http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/07/ejournal%20Oganjil%20\(07-24-17-06-10-41\).pdf](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/07/ejournal%20Oganjil%20(07-24-17-06-10-41).pdf)
- Tribun Jabar. (2018). “Penyebab Perusahaan Teh Sariwangi Bangkrut, Terlilit Utang Rp 1,05 Triliun”. Diambil dari jabar.tribunnews.com/2018/10/19/penyebab-perusahaan-teh-sariwangi-bangkrut-terlilit-utang-rp-105-triliun pada tanggal 5 Mei 2019.
- Wibisono, Y. (2005). *Metode Statistik*. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press.
- Widhiarso, W. (2010). Uji Linieritas Hubungan. *Fakultas Psikologi UGM*. Diambil pada tanggal 14 Juni 2019, dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Widhiarso%20-%20Uji%20Linieritas%20Hubungan%202010.pdf>
- Wiroso. (2010). *Akuntansi Transaksi Syariah : Dilengkapi Daftar Akun (Chart of Account) Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Yuliafitri, I. (Juni 2011). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba dan “Arus Kas” Masa Depan pada Perusahaan *Go Public*. *Jurnal Investasi* . Volume 7 Nomor 1. Halaman 14-30. Diambil pada tanggal 10 April 2019, dari https://www.academia.edu/7737574/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMENGARUHI_LABA_DAN_ARUS_KAS_MASA_DEPAN_PADA_PERUSAHAAN_GO_PUBLIC